

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 1 ENDE SELATAN KECAMATAN ENDE SELATAN KABUPATEN ENDE

Ainun Jariyah¹, Veronika P.Sinta Mbia Wae², Yulius Dala Ngapa³

^{1,2,3} Universitas Flores, Ende, Indonesia

¹ainunjariyah70@gmail.com, ²veronikapsmuae88@gmail.com, ³ydalangapa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat bimbingan belajar siswa di SMP Negeri 1 Ende Selatan, hasil belajar IPA siswa di SMP Negeri 1 Ende Selatan, dan pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa di SMP Negeri 1 Ende Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Ende Selatan dan sampel penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX berjumlah 68 orang yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa skor bimbingan belajar dan nilai belajar IPA semester I tahun ajaran 2020/2021. Analisis data dilakukan dengan *korelasi product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 1 Ende Selatan tahun ajaran 2020/2021, yaitu diperoleh nilai $r_{xy} = 0.509$ dan $t_{hitung} = 5.589 > t_{tabel} = 1.667$ pada $\alpha = 5\%$.

Kata Kunci: *bimbingan belajar, hasil belajar*

THE EFFECT OF TUTORING ON THE STUDENTS' SCIENCE LEARNING OUTCOMES AT SMP NEGERI 1 ENDE SELATAN KABUPATEN ENDE

ABSTRACT

This study aimed to determine the level of students' tutoring at SMP Negeri 1 Ende Selatan, the students' science learning outcomes, and the effect of tutoring on students' science learning outcomes at SMP Negeri 1 Ende Selatan. This research was quantitative research. The population in this study was SMP Negeri 1 Ende Selatan and the research samples were students at grade VII, VIII, and IX totaling 68 people who were obtained by purposive sampling technique. The data were obtained in the form of tutoring scores and science learning scores for the first semester of the academic year 2020/2021. The data analysis was done by product moment correlation. The results showed that tutoring had a positive and significant influence on the students' science learning outcomes at grade VII, VIII, and IX of SMP Negeri 1 Ende Selatan for the academic year 2020/2021, which obtained that the value of $r_{xy} = 0.509$ and $t_{count} = 5.589 > t_{table} = 1.667$ at $\alpha = 5\%$.

Keywords: *tutoring, learning outcomes*

Submitted	Accepted	Published
29 November 2021	19 Januari 2022	29 Januari 2022

Citation	:	Jariyah, A., Wae, V. P. S. M., & Ngapa, Y. D. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Ende Selatan Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(1), 277-282. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8635 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Dalam perkembangannya, orang sering mengartikan pendidikan berdasarkan perspektifnya masing-masing. Ihsan (2011,1-2) mengartikan pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Sedangkan Latif (2009:13) mengartikan pendidikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, paedagogies dan sosialogis.

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat

serta mempersiapkan siswa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Fungsi pendidikan dasar antara lain memberikan dasar bekal pengembangan kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dasar membekali siswa dengan pengetahuan dasar, nilai dan sikap dasar, serta keterampilan dasar. Agar siswa dapat memahami pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar tersebut maka pendidik harus menuntun dan membimbing siswa secara terus menerus dalam pembelajarannya (Ihsan, 2011:130).

Bimbingan belajar (Prayitno & Erman Amti, 2008:279) adalah layanan bimbingan yang diselenggarakan karena pengalaman yang menunjukkan adanya kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar. Tujuan program bimbingan belajar adalah 1). Memberikan pelayanan dengan perbedaan individu para siswa, 2). Berpengaruh terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa, 3). Untuk membantu para siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik dan berupaya agar mereka tidak mengalami kegagalan dalam belajar. Ada dua teknik bimbingan belajar yakni bimbingan belajar kelompok dan bimbingan belajar individu. Bimbingan belajar kelompok dilakukan terhadap kelompok siswa yang mengalami kesulitan yang sama atau sejenis. Sedangkan bimbingan belajar individu yaitu bimbingan yang dilakukan secara perorangan berdasarkan jenis kesulitan dan keadaan pribadi siswa (Hamalik, 2012:199). Terdapat dua komponen dalam bimbingan belajar yakni guru dan orang tua.

Orang tua sebagai pendidik menurut kodrat adalah pendidik pertama dan utama karena secara kodrati anak manusia dilahirkan oleh orang tuanya (ibunya) dalam keadaan tidak berdaya. Hanya dengan pertolongan dan layanan orang tuanya anak dapat hidup dan berkembang menjadi dewasa. Hubungan orang tua dengan anaknya dalam hubungan edukatif mengandung dua unsur dasar, yaitu: unsur kasih sayang pendidik terhadap anak serta unsur kesadaran dan tanggung jawab dari pendidik untuk menuntun perkembangan anak (Ihsan, 2011:8).

Guru adalah orang dewasa yang paling berarti bagi siswa. Gurulah yang menolong siswa untuk mempergunakan kemampuannya secara

efektif, untuk belajar mengenal diri sendiri (Hamalik,2012:196). Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu seorang pendidik atau guru harus mengenali karakteristik dari setiap siswanya, terutama kemampuan siswanya dalam memahami mata pelajaran matematika karena akan sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Guru diharapkan dapat memberikan pengajaran tambahan secara aktif dan efektif dalam setiap kegiatan pembelajaran juga dapat memberikan motivasi terhadap siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sudjana (2011:22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya. Maka disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Suprihatiningrum (2013:38) membagi hasil belajar kedalam tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi dan penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dan dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester (Mariskhana, 2019).

IPA merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD sampai SLTA dan bahkan perguruan tinggi. Banyak orang yang memandang IPA sebagai mata pelajaran yang sulit namun semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA, guru memerlukan alat bantu berupa media untuk memperjelas apa yang disampaikan disertakan dengan pendampingan atau bimbingan pada saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami apa yang dipelajarinya (Abdurrahman, 2009:253)

Berdasarkan hasil pengamatan, menunjukkan bahwa bimbingan belajar guru

terhadap siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari siswa banyak yang belum mampu menyelesaikan soal IPA, sering ribut di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, dan kurang percaya diri (takut dan malu) untuk mengajukan pertanyaan pada saat guru menyampaikan materi yang belum dipahami. Selain guru, orang tua juga kurang memberikan bimbingan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang lalai dalam mengerjakan tugas, siswa tidak memiliki alat tulis, dan mengerjakan pekerjaan rumah di kelas sebelum guru datang atau sebelum dikumpulkan. Kurangnya bimbingan guru dan orang tua berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa.

Berangkat dari realitas di atas, maka perlu diklarifikasi apakah bimbingan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ende Selatan, dan untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penulis akan mempelajari lebih mendalam dengan mengadakan penelitian terkait masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ende Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Ende Selatan yang berjumlah 161 siswa yang terdiri dari 81 laki-laki dan 80 perempuan. Teknik sampling dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel adalah 68 siswa yang terdiri 33 laki-laki dan 35 perempuan. Teknik pengambilan data menggunakan angkat dan dokumentasi (nilai IPA pada rapor hasil belajar siswa semester 1 TA. 2020/2021). Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik *korelasi productmoment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Data Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada siswa kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah

siswa 68 orang, maka diperoleh data rata-rata kualitas bimbingan belajar sebesar 86.3 dan termasuk dalam kategori baik.

Deskripsi Indikator Angket Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik dengan memperoleh nilai yang maksimal. Proses pembimbingan terhadap siswa dilakukan baik di sekolah saat pembelajaran berlangsung maupun saat diluar jam pelajaran. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai sebesar 81 % untuk kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru dan 78% bimbingan yang dilakukan orang tua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar di SMP Negeri 1 Ende Selatan dikategorikan dalam kriteria sangat baik.

b) Hasil Belajar IPA

Berdasarkan data yang diperoleh maka dilakukan proses analisis sebagai berikut.

Mencari range kelas interval:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 88 - 65 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Mencari panjang kelas interval:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 68 \\ &= 1 + 5.94 \\ &= 6.94 \approx 7 \end{aligned}$$

Menentukan lebar kelas interval:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{23}{7} \\ &= 3.28 \approx 3 \end{aligned}$$

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Interval	f	Xi	f . Xi
65 – 67	8	66	528
68 – 70	7	69	483
71 – 73	12	72	864
74 – 76	9	75	675
77 – 79	9	78	702
80 – 82	14	81	1134
83 – 85	4	84	336
86 – 88	5	87	435
Total	68		5157
Mean		75.83	

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel hasil belajar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kualitas Hasil belajar

No.	Interval	Kategori
1.	86 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 85	Baik
3.	55 – 69	Cukup Baik
4.	40 – 54	Kurang Baik

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa mean dari variabel hasil belajar adalah sebesar 75.83. Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar di SMP negeri 1 Ende Selatan berkategori “baik”, yaitu pada interval 70-85.

d. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar IPA maka peneliti menganalisa data dalam bentuk analisis kuantitatif dalam bentuk *korelasi productmoment*.

a) Koefisien Korelasi antara X dan Y

$$N = 68 \quad \sum X = 5872 \quad \sum X^2 = 513540$$

$$\sum XY = 447639 \quad \sum Y = 5160 \quad \sum Y^2 = 394082$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(68)(447639) - (5872)(5160)}{\sqrt{\{(68)(513540) - (5872)^2\} \{(68)(394082) - (5160)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30439452 - 30299520}{\sqrt{\{(440336)\} \{(171976)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{139932}{\sqrt{75727223936}}$$

$$r_{xy} = \frac{139932}{275185,79}$$

$$r_{xy} = 0.5085 \approx 0.509$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment dapat diketahui bahwa hubungan antara variable bimbingan belajar (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) sebesar 0.509 dalam arah positif, dengan kata lain jika bimbingan belajar semakin baik maka pengaruhnya terhadap hasil belajar semakin baik juga. Koefisien korelasi sebesar 0.509 tersebut jika diinterpretasikan dalam bentuk table koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Kategori
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat kuat

Setelah mendapatkan nilai korelasi sebesar 0.509 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai r table dengan rumus:

$dk = N - 2 = 68 - 2 = 66$ maka hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4. Tabel r

Jumlah sampel	Dk	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
N = 60	Dk = N-2	0.509	5% = 0.238	jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil di atas dapat dinyatakan bahwa bimbingan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

b) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X Dan Y
 Berdasarkan hasil perhitungan korelasi variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

N	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
60	5%	5.589	1.667	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.589 > 1.667$ dengan kata lain bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, bimbingan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Ende Selatan.

jauh hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka digunakan rumus *coefficient of determination*. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0.509)^2 \times 100\% \\
 &= 0.259 \times 100\% \\
 &= 25,9\%
 \end{aligned}$$

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi antara X dan Y adalah kuadrat dari r_{xy} guna menghitung seberapa

kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 25.9%, sedangkan sisanya yaitu 74.1 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan belajar yang

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi

R	r^2	Prosentase
0.509	0.259	25.9%

Berdasarkan hasil perhitungan KD dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien penentuannya (r^2) yang berarti bahwa pengaruh bimbingan belajar memberikan

diberikan oleh guru maupun orang tua kepada siswa dimana memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Ende Selatan pada mata pelajaran IPA. Hal ini didukung oleh penelitian Supriatna, *etal.* (2017), Meuthia & Afrila (2021), Thahir & Hindriyanti (2014), Utami (2021), Khairinal, *etal.* (2021), Syahputra (2017), Azis *etal.* (2021), dimana tidak hanya dalam pelajaran IPA namun pada mata pelajaran lainnya pun bimbingan belajar memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru baik disaat kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar jam pelajaran serta bimbingan oleh orang tua saat siswa belajar di rumah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas VII, VII, dan IX di SMP Negeri 1 Ende Selatan tahun ajaran 2020/2021, yaitu diperoleh nilai $r_{xy} = 0.509$ dan $t_{hitung} = 5.589 > t_{tabel} = 1.667$ pada $\alpha = 5\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, A., Usman., & Umam, K. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakulliah Kalkulus Diferensial. *Jurnal Peluang*, 8(2), 36-43
- Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar baru algensindo
- Ihsan, F. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Khairinal., Suhada, S., & Alawyah, W. W. (2021). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar Dan Tingkat konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemnem Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 2(1), 435-442. DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Latif, A. (2009). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Meuthia, R. P. & Afrila, D. (2021). Pengaruh Bimbingan belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil beajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi. *Scientific Journalsof Economic Education*, 5(2), 80-87.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prayitno dan Erman, A. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriantna, I., Yuliawati, N. D., & Firmansyah, W. (2017). Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Didaktika Tauhidi jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 10-18.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahputra, D. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan. *At-Tawassuth*, II(2), 368-388.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjiyyah Kota Karang. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 01(2), 55-66.
- Utami, W. Z., & Sri. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Mataram. *JournalScientificof Mandalika (JSM)*, 2(6), 284-288.